

## **EDUKASI MANAJEMEN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN HANDICRAFT BERBASIS SAMPAH ANORGANIK PADA KELOMPOK PKK DRIEN RAMPAK ACEH BARAT**

**Agustinur, Dewi Junita, Sumeinika Fitria Lizmah**

Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar  
*agustinur@utu.ac.id*

### **Abstract**

Drien Rampak Village is one of the villages in Johan Pahlawan District which is located in the central government and economic area of West Aceh district. The existence of this village which is located at the center of government and the economy causes the amount of household consumption to increase with various kinds of activities, which has an impact on the accumulation of large amounts of household waste. However, waste management in Drien Rampak village has not been carried out optimally, so it is necessary to empower people related to household waste management and household waste utilization practices, especially in the PKK Group in Drien Rampak village. Empowerment activities were carried out at the Keuchik office in Drien Rampak village, Johan Pahlawan sub-district, West Aceh Regency, which was carried out from June to September 2023. The activity implementation method consisted of two stages, namely the preparation stage, namely coordination with partners and the educational implementation stage. The success of the activity will be measured using a survey method using a questionnaire instrument, the survey data is presented in descriptive quantitative form. Educational activities on household waste management and training on making handy crafts for the PKK group in Drien Rampak village went well, based on the evaluation results showing that with the implementation of empowerment activities there was an increase in the average score of activity participants both in terms of attitudes, knowledge and skills.

*Keywords: Drien Rampak Village, PKK Group, Waste Management, Handicraft Practice.*

### **Abstract**

Desa Drien Rampak merupakan salah satu desa di Kecamatan Johan Pahlawan yang terletak di wilayah pusat pemerintahan dan perekonomian kabupaten Aceh Barat. Keberadaan desa ini yang terletak di pusat pemerintahan dan perekonomian menyebabkan jumlah konsumsi rumah tangga semakin banyak dengan berbagai macam aktivitas sehingga berdampak terhadap penumpukan sampah rumah tangga yang banyak pula. Namun pengelolaan sampah di desa Drien Rampak belum optimal dilakukan, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan terkait manajemen sampah rumah tangga serta praktik pemanfaatan sampah rumah tangga khususnya pada Kelompok PKK desa Drien Rampak. Kegiatan pemberdayaan di lakukan di kantor Keuchik desa Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang dilaksanakan dari juni sampai dengan September 2023. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas dua tahapan yaitu tahap persiapan yaitu koordinasi dengan mitra, tahapan pelaksanaan edukasi dan praktik pembuatan handicraft berbahan dasar sampah anorganik rumah tangga. Keberhasilan kegiatan akan diukur dengan metode survey menggunakan instrumen kuesioner, data hasil survey disajikan dalam bentuk kuantitatif deskriptif. Kegiatan edukasi manajemen sampah rumah tangga dan pelatihan pembuatan handicraft pada kelompok PKK desa Drien Rampak berlangsung dengan baik, berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa dengan terlaksananya kegiatan pemberdayaan terjadi peningkatan nilai rata-rata pada peserta kegiatan baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

*Keywords: Desa Drien Rampak, Kelompok PKK, Manajemen sampah, Praktik handicraft.*

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan buangan yang berasal dari bahan atau sisa aktivitas yang sudah tidak dipergunakan lagi. Sampah dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat diuraikan dengan mudah oleh mikroorganisme secara alami karena berasal dari bahan hayati. Contoh sampah organik adalah sisa makanan, sisa aktivitas dapur berupa sisa sayuran dan buah, tepung, daun dan ranting pohon. Sementara sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari bahan non hayati berupa produk sintesis, plastik, logam, kaca, keramik dan deterjen. Sampah jenis ini umumnya tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme secara keseluruhan. Jika diuraikan, proses penguraian berlangsung dalam waktu yang sangat lama. Pada level rumah tangga kelompok sampah anorganik ini dapat berupa botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng (Kurniaty *et al.*, 2016).

Penumpukan sampah biasanya menjadi permasalahan terutama di kawasan yang padat penduduk. Hal ini diperparah jika kepedulian masyarakat masih sangat rendah, misalnya dengan tidak ada proses pemilahan dalam membuang sampah. Sampah organik dan anorganik yang bercampur menyebabkan turunnya nilai guna sampah anorganik, memunculkan bau yang tidak sedap hingga lingkungan yang tidak sedap dipandang. Tidak hanya itu, tumpukan sampah organik dan anorganik yang bercampur ini dapat mengancam kehidupan manusia. Sampah organik menghasilkan cairan *leachate* yang berbahaya. Cairan ini bisa mengurangi kualitas tanah dan air di sekitar sampah. Selain itu,

tumpukan sampah juga menghasilkan gas metana, apabila disimpan dalam kondisi tertutup, kekurangan sinar matahari dan oksigen, maka dapat menimbulkan ledakan.

Desa Drien Rampak adalah salah satu desa di kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat. Letak desa ini berada di jantung kota Meulaboh yang merupakan ibu kota Kabupaten ini. Sebagai wilayah pusat pemerintahan dan perekonomian, desa ini termasuk desa yang padat penduduk, dengan jumlah penduduknya sebanyak 6.894 jiwa dan luas wilayah 6,40 km<sup>2</sup> (BPS Aceh Barat, 2022). Jumlah penduduk yang padat mengakibatkan jumlah konsumsi rumah tangga yang semakin banyak. Hal ini menyebabkan produksi sampah rumah tangga di kawasan ini lebih besar dibandingkan desa lain di sekitarnya. Berdasarkan informasi dari Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Aceh Barat, produksi sampah kawasan kota di kecamatan Johan Pahlawan mampu mencapai 100 ton per hari. Perhitungan ini berdasarkan kapasitas angkut yang setiap hari dilakukan. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan, sayuran dan buah busuk, sampah kering, sampah plastik, kertas, dan kaleng-kaleng (Firmansyah, 2023). Sampah-sampah ini sebagian besar berasal dari konsumsi rumah tangga dan aktivitas perdagangan. Pengelolaan sampah di desa Drien Rampak belum dilakukan secara optimal, terutama terkait pemisahan sampah. Apabila keadaan tersebut berlangsung terus menerus maka akan mengakibatkan sampah menumpuk di tempat penampungan sampah. Selain itu juga apabila tidak dikelola dengan baik, maka dapat memperburuk kondisi lingkungan di sekitarnya, yaitu menjadi sumber bau yang tidak sedap hingga

kemudian dapat menjadi bibit penyakit (Suseno, *et al.* 2020).

Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit untuk ditangani, untuk itu perlu penanganan yang mengedepankan pemanfaatan limbah anorganik baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemanfaatan limbah anorganik secara langsung misalnya dengan pembuatan kerajinan tangan menjadi produk yang bernilai ekonomis (Marliani, 2014).

Masyarakat perlu diberikan edukasi tentang pentingnya pemisahan sampah berdasarkan sifatnya, sehingga masing-masing sampah tersebut masih dapat diambil manfaatnya. Selain itu, masyarakat juga perlu diberikan pelatihan untuk menambah keterampilan dalam memanfaatkan barang sisa. Pada kegiatan ini mahasiswa dan dosen akan terlibat untuk mengedukasi dan melatih masyarakat, terutama ibu-ibu PKK dalam mengelola sampah rumah tangga. Pelatihan pemanfaatan sampah anorganik dilakukan untuk memberikan keterampilan bagi masyarakat dalam memafaatkan barang bekas sehingga dapat berkontribusi dalam penurunan jumlah sampah anorganik rumah tangga yang dihasilkan. Para peserta diharapkan dapat memanfaatkan limbah anorganik seperti plastik untuk didaur ulang menjadi barang yang sama fungsinya dengan fungsi semula maupun digunakan untuk fungsi yang berbeda.

## **METODE**

Kegiatan pemberdayaan di lakukan di kantor Keuchik desa Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang dilaksanakan dari juni sampai dengan September 2023. Metode Pelaksanaan terdiri atas tahapan koordinasi,

pelaksanaan edukasi manajemen sampah rumah tangga, praktik pembuatan handicraft dan evaluasi.

### **Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap persiapan tim PKM melakukan koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian, melakukan survey langsung kondisi mitra, merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, serta mengurus administrasi surat menyurat.

### **Edukasi Manajemen Sampah Rumah Tangga**

Pada tahap ini peserta mengikuti kegiatan edukasi terkait penanganan sampah rumah tangga dan pemisahan sampah berdasarkan jenisnya. Pelaksana menghadirkan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Barat. Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dari Desa Drien Rampak sejumlah 30 orang.

### **Praktik Pembuatan Handicraft**

Pada tahap ini peserta diberikan materi dan pelatihan langsung untuk mengolah dan mengkreasikan berbagai sampah anorganik untuk dijadikan handicraft.

### **Evaluasi Kegiatan**

Keberhasilan kegiatan akan diukur dengan metode survey menggunakan instrumen kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan. Data hasil survey disajikan dalam bentuk kuantitatif deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Koordinasi dengan mitra sebagai peserta kegiatan**

Kegiatan pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota kelompok PKK mengenai manajemen limbah rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan pada 8 agustus 2023. Pada tahap persiapan ini tim pengabdian melakukan koordinasi terkait rangkaian kegiatan dengan ketua kelompok PKK serta menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan, selanjutnya pada tanggal 29 agustus 2023 tim pelaksana, ketua dan beberapa anggota PKK dari desa Drien Rampak melakukan finalisasi *rundown* pelaksanaan kegiatan (Gambar 1). Pada tahap persiapan ini tim pelaksana juga mempersiapkan alat dan bahan kegiatan serta menentukan narasumber yang akan mendampingi proses edukasi kepada kelompok PKK.



**Gambar 1.** Koordinasi kegiatan dengan Keuchik (kepala desa) dan Kelompok PKK

### **Edukasi Manajemen Sampah Rumah Tangga**

Tahap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dilakukan pada tanggal 2 september 2023, Pada kegiatan ini, peserta yang merupakan ibu-ibu PKK dari Desa Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat diundang mengikuti seminar yang bertemakan manajemen sampah rumah tangga melalui pemisahan berdasarkan jenis. Pemisahan sampah berdasarkan

jenisnya merupakan salah satu upaya penting yang perlu dilakukan dalam pengelolaan sampah pada pemukiman (Maulitia *et al.*, 2022). Sebelum mengikuti kegiatan seminar, peserta terlebih dahulu mengisi kuisisioner terkait pemahaman awal sebelum proses edukasi berlangsung.

Tim pengabdian bekerjasama dengan mendatangkan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Barat untuk berbagi dan memberikan informasi mengenai bahaya sampah dan cara penanganannya. Pada materi tersebut disampaikan bahwa kerusakan lingkungan salah satunya disebabkan oleh manajemen sampah rumah tangga yang kurang baik dan hal tersebut sangat berkaitan erat dengan perilaku masyarakat (Gambar 2). Hal ini sesuai dengan Yanti *et al.* (2023) bahwa peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada, masyarakat yang peduli terhadap keberlangsungan lingkungannya maka lingkungannya akan bersih.



**Gambar 2.** Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga

Narasumber juga memberikan edukasi kepada ibu-ibu kelompok PKK terkait pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Penempatan sampah secara terpilah diterapkan sebagai upaya menurunkan beban sampah dalam

konteks pengelolaan sampah. Menurut Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2021) terdapat beberapa model pemilahan sampah salah satunya adalah memilah antara sampah organik, anorganik dan sampah yang memiliki perlakuan khusus serta berbahaya seperti limbah B3. Durasi penyampaian materi dilakukan selama 120 menit, para peserta dari anggota kelompok PKK sangat antusias mengikuti kegiatan seminar dan peserta dapat melakukan diskusi langsung dengan narasumber terkait dengan materi yang disampaikan. Untuk keberlanjutan program, tim pelaksana juga menyerahkan peralatan kepada kelompok PKK desa Drien Rampak berupa tong sampah 3 warna (Gambar 3). Perbedaan warna pada tong sampah ini untuk memudahkan masyarakat dalam memilah sampah. Tong sampah warna kuning digunakan untuk sampah anorganik, tong warna hijau untuk sampah organik dan tong warna merah untuk sampah B3 (Rismelia *et al.*, 2019).

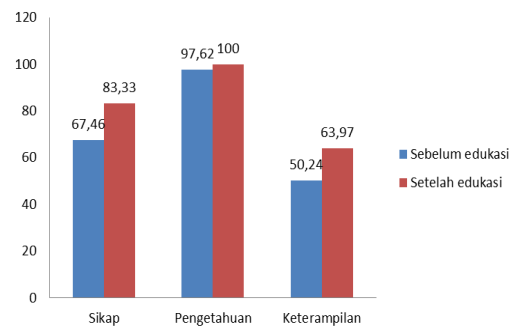


**Gambar 3. Penyerahan tong sampah 3 warna untuk edukasi pemilahan sampah**

Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan program, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan menggunakan instrumen kuesioner kepada peserta kegiatan edukasi manajemen sampah rumah tangga. Hasil evaluasi disajikan pada Gambar 4.

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 4, terdapat 3 aspek yang

dilakukan evaluasi yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada kelompok PKK Drienrampak setelah dilakukannya kegiatan edukasi. Komponen pertanyaan pada ketiga aspek mencakup pertanyaan terkait manajemen sampah rumah tangga. Nilai rata-rata pada aspek sikap, pengetahuan serta keterampilan sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan edukasi yaitu meningkat menjadi 15,87% sikap, 2,38% pengetahuan, serta 13,73% keterampilan.



**Gambar 4. Perbandingan rata-rata nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan pada aspek manajemen sampah rumah tangga**

### **Praktik Pembuatan Handycraft Berbahan Dasar Sampah rumah Tangga**

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dilakukan dengan tahapan penyampaian materi dan praktik. Kegiatan ini menghadirkan narasumber saudara Salma yang merupakan pegiat lingkungan dari PKK Kabupaten Aceh Barat. Materi yang disampaikan berkaitan dengan cara memilih barang yang dapat dimanfaatkan, teknik mengkreasikan barang bekas menjadi kerajinan tangan serta peluang usaha produk kerajinan tangan tersebut (Gambar 5.). Barang bekas residu aktivitas rumah tangga akan berbahaya jika terus menerus

menumpuk dan tidak dimanfaatkan, karena akan menyebabkan timbunan sampah yang besar (Bahtiar *et al.*, 2022). Oleh sebab itu perlu dikerasikan kerajinan yang cocok sesuai dengan sampah anorganik yang tersedia.



Gambar 5. Pelatihan pembuatan handcraft dari sampah plastik

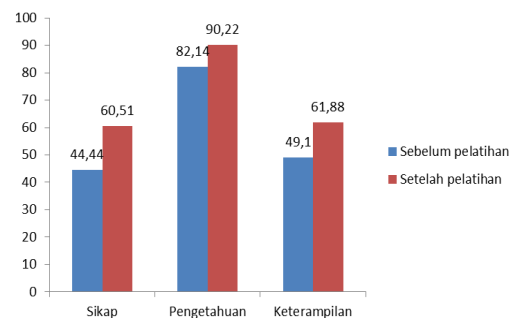
Produk kerajinan yang diajarkan pada kegiatan ini adalah keranjang belanja dari anyaman bekas kemasan deterjen, wadah penyimpanan dari botol dan wadah bekas makanan dan minuman serta berbagai bentuk hiasan dinding dan hiasan meja (Gambar 6). untuk menjangkau kegiatan pelatihan ini pelaksana meyerahkan 5 paket bahan dan alat kerajinan yang dapat digunakan oleh peserta untuk pelaksanaan kegiatan.



Gambar 6. Berbagai produk handcraft yang dikreasikan

Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner terkait pemanfaatan sampah anorganik rumah tangga terlihat bahwa ketiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan

mengalami peningkatan (Gambar 7). Peningkatan paling signifikan pada aspek sikap, diikuti keterampilan dan pengetahuan. Dari aspek sikap, dapat diketahui bahwa peserta menjadi lebih mengerti dengan perilaku dan tindakan yang semestinya diambil ketika menghasilkan barang sampah anorganik di lingkungan tempat tinggal. Sementara aspek dari pengetahuan, peserta menjadi lebih paham terkait penggolongan sampah berdasarkan jenis, contoh-contoh sampah anorganik serta barang apa saja yang dapat dimanfaatkan kembali. Aspek keterampilan juga mengalami peningkatan dari pelatihan yang diberikan. Peserta jadi mengetahui barang-barang sederhana yang selama ini dibuang ternyata memiliki nilai guna.



Gambar 7. Perbandingan rata-rata nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan pada aspek pemanfaatan sampah anorganik rumah tangga

## SIMPULAN

Kegiatan edukasi manajemen sampah rumah tangga dan praktik pembuatan handcraft berbahan dasar sampah anorganik kelompok PKK desa Drien Rampak berlangsung dengan baik, Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa dengan terlaksananya kegiatan pemberdayaan terjadi peningkatan nilai rata-rata pada peserta kegiatan baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui hibah kompetisi nasional pengabdian kepada masyarakat ruang lingkup skema pemberdayaan kemitraan masyarakat (PKM) tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Y. Yusuf, M.N. Tamalene dan M. Sabar. 2022. Investigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitara, Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8 (20): 87-96.
- BPS Aceh Barat. 2022. Kecamatan Johan Pahlawan dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat: Meulaboh.
- Direktorat Bantuan Sosial. 2007. Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center, (Jakarta: Departemen Sosial).
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2021). Panduan Praktis pemilihan sampah. Deputi Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Japan International Coopaeration Agency. 14p.
- Kurniaty, Y., W.H.B. Nararaya, R.N. Turawan dan F. Nurmuhamad. 2016. Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu di Kota Magelang. *Varia Justicia*. 12 (1): 135-150.
- Marliani, N. 2014. Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. *Jurnal Formatif* 4(2): 124-132, 2014.
- Maulitia, Z.T., M.R. Baruna, C.D. Darmawan, N. Fadhilah, R.A. Pamungkas, F. Nurmalisa, A. Salsabila, D.BP. Djauhari, S.N.Hasanah, K.D.R. Rayusny dan M. Baihaqi. 2022. Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Salah Satu Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Deles, Batang. 4 (2): 179 – 187.
- Rismelia, Y., D. Djalal, K. Zaman, Misbahuddin dan B. Yulianto. 2022. Analisis Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Pasar Rakyat Agus Salim Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Olah Raga dan Kesehatan*. 3 (1): 545 – 553.
- Suseno, A.A., N. U. Albab dan S. Martadireja. 2020. Manfaat Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik Melalui Media Buku Ilustrasi Anak. Besaung: *Jurnal Seni Desain dan Budaya*. 4 (1): 48-53.
- Yanti, Y. E., H.Rustantono, H., Rasyid., A. Wibowo., T., Nur. 2023. pendampingan pengelolaan sampah menuju rumah minim sampah di desa karangsari EDUABDIMAS: *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*(e-ISSN. 2964-139X)Vol. 2No.2.